

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang digunakan oleh pemerintah sebagai perangkat utama untuk melaksanakan pembangunan nasional yang bertujuan mencapai suatu keadaan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Melalui pembangunan ekonomi dapat diharapkan bahwa pendapatan masyarakat lebih meningkat disamping tercapainya sasaran lain yaitu distribusi pendapatan yang merata bagi segenap warga negara Indonesia. Sejalan dengan usaha pemerintah dalam melaksanakan pembangunan di segala bidang tersebut diharapkan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat agar tujuan terwujud. Dalam melaksanakan pembangunan ekonomi, salah satu landasan pokok yang dijadikan pedoman adalah Undang-Undang Dasar 1945 dalam pasal 33 ayat (1) yang menyatakan bahwa **“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan”**.

Koperasi sebagai alat perjuangan ekonomi mempunyai peranan dan tugas meningkatkan kesejahteraan anggotanya, dimana dalam kehidupannya sebagai pemilik dan pelanggan para anggota tersebut berhak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas yang telah disediakan oleh koperasi dalam menunjang kepentingan-kepentingannya. Dengan demikian maka koperasi diharapkan mempunyai peranan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Koperasi untuk mencapai cita-cita tersebut, koperasi berusaha mengembangkan berbagai jenis usaha disesuaikan dengan kemampuan Koperasi dan kebutuhan para anggotanya, sebagaimana yang tersurat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, pada Bab. VIII ayat (1) dan (3) pasal 43, yang menyatakan bahwa:

“Usaha koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota serta koperasian menjalankan kegiatan usaha dan berperan utama di segala bidang kehidupan ekonomi rakyat.”

Koperasi dikelola dengan tujuan menyejahterakan anggotanya dan masyarakat pada umumnya, bukan mengejar keuntungan semata. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, akan tetapi usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi harus tetap memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha, bukan untuk memupuk kekayaan. Sehingga pada akhir periode usahanya diharapkan dan ditargetkan mampu menghasilkan sisa hasil usaha.

Bisnis membutuhkan modal/kapital untuk memulai, mengelola, dan bertumbuh. Jika bisnis berhasil maka bisnis akan menghasilkan uang. Namun, baik sukses maupun gagal, bisnis tetap membutuhkan uang untuk membeli peralatan, persediaan, membayar pajak dan melakukan sewa. Untuk memahami perkembangan perusahaan di perlukan pengetahuan tentang prinsip-prinsip keuangan. Menurut Pandji Anoraga pengertian keuangan adalah studi tentang uang di dalam perusahaan, yang merupakan area fungsi bisnis yang bertanggung jawab untuk mendapatkan dana, mengelolanya, dan menentukan alternatif

penggunaan yang terbaik. Sedangkan yang dimaksud dengan manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Fungsi keuangan merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab dalam bidang tertentu (Suad Husnan, 1994).

Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh Desa Cikeruh Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang dengan Badan Hukum No. 360/BH/PAD/KWK-10/V/1996 tanggal 23 Mei 1996. Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh memiliki jumlah anggota terdiri dari 370 anggota, 3 pengurus, 3 pengawas, dan 2 karyawan. Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh mempunyai kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang Simpan Pinjam.

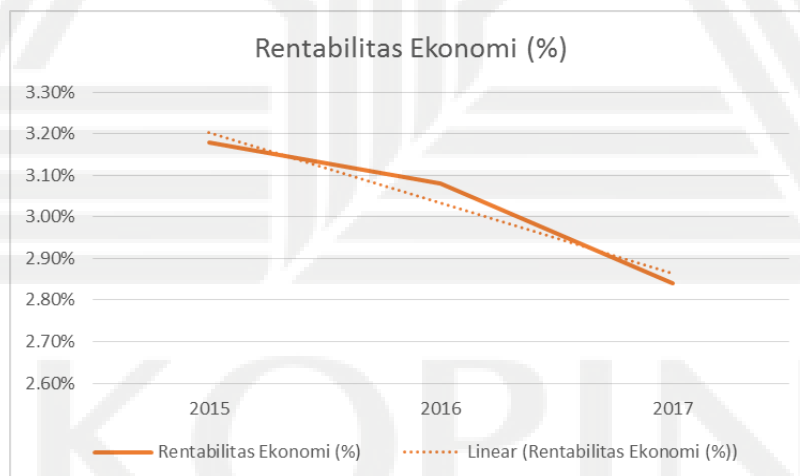
Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh (KPWC) total aset mengalami peningkatan dari 2015 sampai 2017 tetapi untuk rentabilitas ekonomi mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai 2017 di karenakan koperasi ini mempunyai kendala dimana anggota tidak mematuhi aturan dan perjanjian dalam membayar pinjaman ke koperasi sehingga menyebabkan kredit macet dan setelah ditelaah lagi ternyata rentabilitas ekonomi menurun. Menurut Bambang Riyanto (2008) rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal kerja yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Berikut ini merupakan tabel perkembangan modal dan rentabilitas ekonomi Koperasi Wanita Cikeruh periode 2015-2017.

Tabel 1.1 Perbandingan Total Aset dengan Rentabilitas Ekonomi

Tahun	Total Aset (Rp)	Pendapatan (Rp)	SHU sebelum pajak (Rp)	Rentabilitas Ekonomi (%)	Kriteria
2015	1.717.452.919	337.356.400	54.577.135	3.18	Tidak sehat
2016	1.907.920.969	351.694.000	58.674.250	3.08	Tidak sehat
2017	2.162.083.569	362.700.700	61.310.430	2.84	Tidak sehat

Sumber: Laporan Keuangan KPWC Tahun 2015-2017

Tabel di atas dapat dilihat bahwa total aset dari tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan tetapi rentabilitas ekonomi pada tahun 2015 ke 2017 mengalami penurunan. Pada tahun 2015 rentabilitas ekonomi sebesar 3.17%, tahun 2016 mengalami penurunan dengan rentabilitas ekonomi sebesar 3.08% dan pada tahun 2017 mengalami penurunan juga sebesar 2.84%. Untuk lebih jelasnya, penurunan rentabilitas ekonomi dari tahun ke tahun dapat dilihat dari trend dibawah ini sebagai berikut:

**Gambar 1.1 Trend Rentabilitas Ekonomi**

Sumber: Pengolahan Data Buku RAT

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, koperasi sebagai badan hukum dan bada usaha yang didirikan oleh anggota yang bersifat terbuka maka kinerjanya dapat diukur secara transparan dan obyektif yang

dilakukan oleh lembaga independen, pengukuran kinerja koperasi perlu dilakukan penilaian dengan sistem pemeringkatan koperasi guna menunjukkan eksistensi koperasi kepada pelaku usaha lainnya, penilaian koperasi yang dilakukan salah satunya adalah rentabilitas ekonomi yang termasuk dalam profitabilitas.

Menurut Bambang Riyanto (2008) pengertian rentabilitas ekonomi adalah sebagai berikut:

“Rentabilitas ekonomi ialah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam presentase, rentabilitas sering dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja untuk menghasilkan laba”

Menurut penelitian terdahulu, dengan naiknya modal dan SHU tidak dapat dijadikan ukuran bahwa koperasi telah menjalankan usahanya secara efektif. Untuk mengetahui pengertian tentang efektifitas, efektifitas penggunaan modal dan investasi menurut Weston dan Copeland (1995;247) adalah:

“Rasio manajemen aktiva dan investasi disebut rasio aktivitas atau rasio perputaran. Apapun sebutannya, idenya adalah mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomis dalam kekuasaannya”.

Efektivitas penggunaan modal baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain menghitung rentabilitasnya. Pada umumnya, koperasi dalam menjalankan usahanya diarahkan untuk mendapatkan titik rentabilitas yang maksimal daripada laba maksimal. Menurut Kasmir (2010), rentabilitas ekonomi sama dengan *Return on Total Assets* yang digunakan untuk

mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dengan keseluruhan modal yang bekerja didalamnya (*Operating assets*/modal atau aktiva usaha) dalam menghasilkan laba usaha dari penjualan yang tercermin dari *profit margin* dan efisiensi penggunaan aktiva yang tercermin dalam rasio perputaran aktiva usaha.

Tabel perbandingan total aset dengan rentabilitas ekonomi menunjukkan bahwa tidak seimbang pertumbuhan antara total aset dengan rentabilitas ekonomi, hal ini menandakan bahwa besarnya total aset yang digunakan sebagai modal koperasi dan SHU tidak menjamin koperasi telah bekerja dengan efektif. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa: “Bagaimana analisis efektivitas modal kerja dalam upaya meningkatkan rentabilitas ekonomi?”. Berdasarkan uraian tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Efektivitas Modal Kerja dalam Upaya Meningkatkan Rentabilitas Ekonomi”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan efektivitas penggunaan modal di Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh?
2. Bagaimana perkembangan rentabilitas ekonomi di Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penurunan rentabilitas ekonomi?
4. Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan rentabilitas ekonomi?

5. Bagaimana manfaat ekonomi yang diperoleh anggota?

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah mencari, mengumpulkan dan mengelola data dari informasi yang berhubungan dengan fenomena masalah yang akan diteliti.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian tidak lepas dari identifikasi masalah yang ditetapkan, yaitu untuk mengetahui:

1. Perkembangan efektivitas penggunaan modal di Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh.
2. Perkembangan rentabilitas ekonomi di Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan rentabilitas ekonomi.
4. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan rentabilitas ekonomi.
5. Manfaat ekonomi yang diperoleh anggota.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ada dua kegunaan yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis atau tata guna laksana.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memberikan sumbangan pemikiran dalam proses penelitian tentang efektivitas modal kerja.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Bagi koperasi yang diteliti, yaitu Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh (KPWC) diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di Koperasi dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk masa yang akan datang.

